

RINGKASAN

Upaya peningkatan kemampuan pemahaman Dasar-Dasar Amdal dengan model STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*) ini dilaksanakan dengan adanya hibah penerapan model pembelajaran inovatif yang bertujuan dalam peningkatan kualitas dan proses pembelajaran di Universitas Riau, Pekanbaru. Proses belajar mengajar dengan model STAD ini dilaksanakan pada mahasiswa program studi Manajemen Sumberdaya Perairan jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau. Mahasiswa yang merupakan sasaran dalam penerapan pembelajaran model STAD ini adalah mahasiswa yang duduk pada semester genap (semester IV) tahun akademis 2010/2011.

Proses belajar mengajar dengan model STAD ini merupakan model pembelajaran yang membagi peserta didik (mahasiswa) yang mengambil mata kuliah Dasar-Dasar Amdal sebanyak 57 orang yang dibagi dalam 6 kelompok (yaitu 3 kelompok, masing-masing sebanyak 9 orang, dan tiga kelompok lainnya, masing-masing sebanyak 10 orang). Pada proses pembelajaran ini masing-masing kelompok melakukan diskusi dan membuat laporan kelompok masing-masing untuk dievaluasi.

Hasil pelaksanaan penerapan model pembelajaran inovatif dengan model STAD menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pemahaman mahasiswa yang mengambil mata kuliah Dasar-Dasar Amdal akan materi yang diberikan. Selanjutnya hasil dari pelaksanaan penerapan pembelajaran model STAD ini menunjukkan bahwa skor nilai peserta didik (mahasiswa) berkisar dari 55 sampai dengan 87. Setelah dikelompokkan berdasarkan nilai mutu yang berlaku di Universitas Riau, nilai mahasiswa tersebut mulai dari kategori buruk hingga sangat

baik. Dari 57 orang mahasiswa memenuhi standar kelulusan ini yang memperoleh nilai C lebih banyak jika dibandingkan dengan nilai B dan nilai A, masing-masing 49,12%, 33,3% dan 14,04%. Jika nilai ini dibandingkan dengan nilai sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan dari nilai D ke nilai C, dari nilai C ke nilai B, dari nilai B ke nilai A dan tidak ditemukan mahasiswa yang gagal.

Mengingat jumlah mahasiswa yang mendapat kategori nilai cukup lebih banyak dibandingkan dengan kategori baik dan kategori sangat baik maka disarankan dalam pengelompokan mahasiswa agar jumlah setiap kelompok sebanyak 5-6 orang dan mencari model pembelajaran yang lain sehingga kategori nilai cukup semakin berkurang dan kategori nilai baik dan sangat baik semakin meningkat.